

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Studi Kasus.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.1 Tujuan Khusus .....	5
1.4.1 Bagi Akademisi .....	6
1.4.2 Bagi Praktisi .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Dasar .....	7
2.1.1 Definisi Stroke.....	7
2.1.2 Klasifikasi Stroke .....	7
2.1.3 Etiologi Stroke.....	9
2.1.4 Faktor Resiko .....	10
2.1.5 Manifestasi Klinik Stroke.....	11
2.1.6 Patofisiologi <i>Stroke non haemorrhagic</i> .....	13
2.1.7 Penatalaksanaan Stroke .....	16
2.1.8 Pencegahan Stroke .....	22
2.1.9 Pemeriksaan Penunjang <i>Stroke non haemorrhagic</i> .....	23

2.1.10 Komplikasi Stroke .....	24
2.1 Asuhan Keperawatan .....	26
2.2.1 Pengkajian Keperawatan .....	26
2.2.2 Diagnosa Keperawatan.....	35
2.2.3 Intervensi Keperawatan.....	36
Hambatan komunikasi verbal.....	43
2.2.4 Implementasi Keperawatan .....	45
2.2.5 Evaluasi Keperawatan .....	45
2.2.6 <i>Discharge Planning</i> .....	46
2.3 Konsep <i>Massage effleurage</i> .....	47
2.3.1 Pengertian <i>Massage effleurage</i> .....	47
2.3.2 Manfaat <i>Massage effleurage</i> .....	48
2.3.3 Komponen <i>Massage effleurage</i> .....	50
2.3.4 Indikasi <i>Massage effleurage</i> .....	50
2.3.5 Kontraindikasi <i>Massage effleurage</i> .....	51
2.4 Konsep <i>Virgin coconut oil</i> .....	51
2.4.1 Pengertian <i>Virgin coconut oil</i> (VCO).....	51
2.4.2 Kandungan <i>Virgin coconut oil</i> (VCO) .....	52
2.4.3 Manfaat <i>Virgin coconut oil</i> (VCO) .....	53
2.4.4 Kegunaan <i>Virgin coconut oil</i> (VCO) .....	54
BAB III GAMBARAN KASUS KELOLAAN .....	56
3.1 Gambaran Kasus .....	56
3.1.1 Pasien Pertama.....	56
3.1.2 Pasien Kedua .....	57
3.1.3 Pasien Ketiga .....	58
3.1 Karakteristik Pasien .....	60
3.2 Etiologi .....	61
3.3 Faktor Resiko.....	61
3.4 Manifestasi Klinis.....	61
3.5 Penyakit Penyerta .....	62
3.6 Pemeriksaan Penunjang .....	62
3.7 Penatalaksanaan Medis .....	64

3.8 Pengkajian Fokus Pasien <i>Stroke non haemorrhagic</i> .....	67
3.7 Diagnosa Keperawatan Pasien <i>Stroke non haemorrhagic</i> .....	69
3.7 Intervensi Keperawatan .....	69
3.8 Implementasi Keperawatan .....	76
3.9 Evaluasi Keperawatan .....	98
3.10 Discharge Planning.....	105
BAB IV PEMBAHASAN.....	107
4.1 Karakteristik Responden.....	107
4.1.1 Usia.....	107
4.1.2 Jenis Kelamin.....	107
4.1.3 Pendidikan.....	108
4.1.4 Pekerjaan .....	108
4.2 Etiologi .....	108
4.3 Faktor Resiko.....	109
4.4 Manifestasi Klinis.....	110
4.5 Penyakit Penyerta .....	111
4.6 Pemeriksaan Penunjang .....	111
4.7 Penatalaksanaan Medis .....	113
4.8 Pengkajian Fokus.....	114
4.9 Diagnosis Keperawatan .....	115
4.9.1 Resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak.....	115
4.9.2 Hambatan mobilitas fisik .....	115
4.9.3 Resiko gangguan integritas kulit.....	115
4.9.4 Defisit perawatan diri .....	115
4.9.6 Resiko Jatuh Dewasa.....	116
4.9.7 Resiko ketidakstabilan kadar glukosa .....	116
4.10 Intervensi Keperawatan .....	116
4.10.1 Resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak .....	116
4.10.2 Hambatan mobilitas fisik .....	115
4.10.3 Resiko gangguan integritas kulit.....	117
4.10.4 Defisit perawatan diri.....	117
4.10.5 Ketidakefektifan bersihan jalan nafas.....	117
4.10.6 Resiko Jatuh.....	117
4.10.7 Resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah.....	117

4.11	Implementasi Keperawatan .....	118
4.11.1	Resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral .....	118
4.11.2	Hambatan mobilitas fisik .....	118
4.11.3	Resiko gangguan integritas kulit/jaringan .....	118
4.11.4	Resiko jatuh .....	119
4.11.5	Defisit perawatan diri.....	119
4.11.6	Ketidakefektifan bersihkan jalan nafas .....	119
4.11.7	Ketidakstabilan kadar glukosa darah .....	119
4.12	Evaluasi Keperawatan .....	119
4.12.1	Resiko ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral .....	120
4.12.2	Hambatan mobilitas fisik .....	120
4.12.3	Resiko kerusakan intergritas kulit.....	120
4.12.4	Defisit Perawatan Diri .....	120
4.12.5	Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas.....	120
4.12.6	Resiko jatuh .....	121
4.12.7	Ketidakstabilan Kadar Gula Darah .....	121
4.13	Discharge Planning.....	121
BAB V	PENUTUP.....	123
5.1	Simpulan.....	123
5.2	Saran .....	123
5.2.1	Bagi Akademisi .....	123
5.2.2	Bagi Praktisi .....	124
DAFTAR	PUSTAKA .....	125
DAFTAR	LAMPIRAN .....	230

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Intervensi Keperawatan.....	36
Tabel 3.1. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Karakteristik (N=3) .....	60
Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Etiologi Stroke Non-Hemoragik (N=3) .....	61
Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa etiologi <i>stroke non haemorrhagic</i> yang dialami semua pasien (100%) disebabkan oleh sumbatan pembuluh darah otak oleh gumpalan bekuan darah, dan lemak .....	61
Tabel 3.4. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Faktor Resiko Stroke Non-Hemoragik (N=3).....	61
Tabel 3.5. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Manifestasi Klinis Stroke Non Haemorrhagic (N=3) .....	62
Tabel 3.6. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Penyakit Penyerta Stroke Non Haemorrhagic (N=3) .....	62
Tabel 3.7. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Pemeriksaan Penunjang Stroke Non Haemorrhagic (N=3) .....	63
Tabel 3.9 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Penatalaksanaan Medis .....	64
Tabel 3.10 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Pengkajian Fokus Stroke Non Haemorrhagic (N=3) .....	67
Tabel 3.11. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Diagnosis Keperawatan....	69
Tabel 3.12. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Intervensi Keperawatan Diagnosis 1 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	70
Tabel 3.13 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Intervensi Keperawatan Diagnosis 2 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	70
Tabel 3.14. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Intervensi Keperawatan Diagnosis 3 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	71
Tabel 3.15. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Intervensi Keperawatan Diagnosis 4 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	72
Tabel 3.16. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Intervensi Keperawatan Diagnosis 5 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	73
Tabel 3.17. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Intervensi Keperawatan Diagnosis 6 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	74
Tabel 3.18. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Intervensi Keperawatan Diagnosis 7 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	75
Tabel 3.19. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 1 Diagnosa Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral.....	76
Tabel 3.20 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 2 Diagnosa 1 Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral Stroke non haemorrhagic (N=3).....	78

Tabel 3.21 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 3 Diagnosa 1 Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	80
Tabel 3.22 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 1 Diagnosa 2 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	82
Tabel 3.23 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 2 Diagnosa 2 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	83
Tabel 3.24 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 3 Diagnosa 2 Pasien Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	84
Tabel 3.25 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 1 Diagnosa 3 Pasien Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	85
Tabel 3.26 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 2 Diagnosa 3 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	86
Tabel 3.27 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 3 Diagnosa 3 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	87
Tabel 3.28 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 1 Diagnosa 4 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	88
Tabel 3.29 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 2 Diagnosa 4 Pasien Stroke non haemorrhagic (n=3) .....	89
Tabel 3.30 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 3 Diagnosa 4 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	90
Tabel 3.31 Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 1 Diagnosa 5 Pasien Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	90
Tabel 3.32. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 2 Diagnosa 5 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	91
Tabel 3.33. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 3 Diagnosa 5 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	92
Tabel 3.34. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 1 Diagnosa 6 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	93
Tabel 3.35. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 2 Diagnosa 6 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	94
Tabel 3.36. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 3 Diagnosa 6 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	95
Tabel 3.37. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 1 Diagnosa 7 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	95
Tabel 3.38. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 2 Diagnosa 7 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	96
Tabel 3.39. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Implementasi Keperawatan Hari ke 3 Diagnosa 7 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	97
Tabel 3.40. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Evaluasi Keperawatan Diagnosa 1 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	98

Tabel 3.41. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Evaluasi Keperawatan Diagnosa 2 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	99
Tabel 3.42. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Evaluasi Keperawatan Diagnosa 3 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	100
Tabel 3.43. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Evaluasi Keperawatan Diagnosa 4 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	101
Tabel 3.44. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Evaluasi Keperawatan Diagnosa 5 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	102
Tabel 3.45. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Evaluasi Keperawatan Diagnosa 6 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	104
Tabel 3.46. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Evaluasi Keperawatan Diagnosa 7 Stroke non haemorrhagic (N=3) .....	104
Tabel 3.47. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Discharge Planning Stroke non haemorrhagic (N=3).....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Etiologi Stroke.....	10
Gambar 2.2. Pathway Stroke <i>Non Haemorrhagic</i> .....	15
Gambar 2.3. Fascial Drop (A = Normal , B = Bibir Mencong .....	17
Gambar 2.4. Arm Drift (A= Normal, B = Lemah pada salah satu lengan .....	17
Gambar 2.5. Teknik Massage effleurage Posisi Miring Kanan .....	48

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Asuhan Keperawatan Tn R Dengan Stroke Non Hemoragik Di Ruangan Intermediate Ward Rsud Tarakan Jakarta .....	130
Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Ny A Dengan Stroke Non Hemoragik Di Ruangan Intermediate Ward Rsud Tarakan Jakarta.....	163
Lampiran 3 Asuhan Keperawatan Tn K Dengan Stroke Non Hemoragik Di Ruangan Intermediate Ward Rsud Tarakan Jakarta.....	195
Lampiran 4 Media Edukasi Leaflet.....	230
Lampiran 5 Media Edukasi Lembar Balik .....	231
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur Massage Effleurage Dengan Virgin Coconut Oil .....	235
Lampiran 7 Daftar Bimbingan .....	238
Lampiran 8 Dokumentasi Implementasi Massage Effleurage Dengan Virgin Coconut Oil .....	239